

# KLIPING BERITA MEDIA MASSA



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

## **KATA PENGANTAR**

Kliping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

## DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Bisnis Indonesia, Hal 19	Jumat, 24 Januari 2020	Bali Bakal Punya Lima Ruas Tol Baru	Pualau Bali akan memiliki lima ruas jalan tol baru. Mulanya Pemprov Bali mengusulkan untuk dibangun 16 ruas tol baru
2	Kompas, Hal Jendela	Jumat, 24 Januari 2020	Sisi Lain Wisata Superprioritas	Masih banyak kendala yang ditemukan dalam pengembangan wisata. Salah satunya terkait daya dukung transportasi ke objek wisata
3	Media Indonesia, Hal 13	Jumat, 24 Januari 2020	BNPB Kaji Bencana di Kawasan Calon Ibu Kota Baru	Wilayah Kaltim memiliki potensi gempa bumi tetapi dibawah 5 magnitudo yang tidak merusak dan tidak memicu gelombang tsunami

Judul	<b>Bali Bakal Punya Lima Ruas Tol Baru</b>	Tanggal	Jumat, 24 Januari 2020
Media	Bisnis Indonesia, Hal 19		
Resume	Pualau Bali akan memiliki lima ruas jalan tol baru. Mulanya Pemprov Bali mengusulkan untuk dibangun 16 ruas tol baru		

► KONEKTIVITAS

## Bali Bakal Punya Lima Ruas Tol Baru

Bisnis, JAKARTA — Pulau Bali akan memiliki lima ruas jalan tol baru, tetapi pemerintah belum ada rencana membangun jembatan untuk menghubungkan tol tersebut dengan Trans Jawa.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengatakan bahwa pada mulanya Pemerintah Provinsi Bali mengusulkan untuk dibangun 16 ruas tol baru.

"Tadinya mereka [Pemprov Bali] minta 16 ruas tol, tetapi setelah dilihat tata ruangnya, yang bisa kita sepakati hanya lima ruas," ujarnya di Jakarta, Kamis (23/1).

Disebutnya, lima ruas tol tersebut yakni Gilimanuk-Denpasar, Gilimanuk-Tabanan, Tabanan-Kuta, Kuta-Padang Bai, dan Kuta-Tanah Lot, baru memasuki proses penyesuaian tata ruang.

Menteri Basuki juga menyampaikan bahwa ada usulan pembangunan ruas Gilimanuk-Denpasar dilakukan oleh

prakarsa badan usaha. Hanya saja, belum ada keputusan terkait siapa pemrakarsa tersebut.

Gubernur Bali, I Wayan Koster, diketahui telah menerima investor swasta yang datang untuk melakukan presentasi terkait kelayakan ruas tol Gilimanuk-Denpasar lewat *pra-feasibility study* (pra-FS). Wayan pun menyampaikan akan terus berkoordinasi dengan Kementerian PUPR guna merealisasikan pembangunan ruas tol yang diperkirakan akan menelan investasi lebih dari Rp10 triliun ini.

Terkait dengan ruas tol Gilimanuk-Denpasar, Basuki memastikan bahwa rencana menyambungkan ruas tol tersebut dengan jaringan tol Trans Jawa melalui jalur darat atau jembatan.

"Belum ada [rencana] menyambungkan, Kalau Bali mau bikin ruas tol, itu ada. Namun tidak disambung [ke tol Trans Jawa]," ujarnya.

Sementara itu, PT Nindya Karya

(Persero) bersama Korea Rail Network Authority (KRNA) dan Korea Overseas Infrastructure and Urban Development Corporation (KIND) akan menggarap Denpasar Satellite Terminal dan Subway Light Transportation Ngurah Rai Airport Satellite Terminal

Proyek transportasi penghubung kawasan Kuta dengan Bandara Ngurah Rai dengan moda kereta ringan tersebut ditargetkan selesai pengerjaannya dalam 1,5 tahun.

Plt. Direktur Utama PT Nindya Karya Haedar A. Karim mengatakan proyek dengan nilai investasi Rp5 triliun ini menggunakan skema B2B (*business to business*) atau tidak menggunakan dana pinjaman.

Proyek ini akan membentang di kawasan Kuta sepanjang 3,5 kilometer menuju Bandara Ngurah Rai.

"Kita akan buat satu stasiun bawah tanah di Kuta karena Angkasa Pura minta itu menjadi sentral *check-in* untuk mengurangi kepadatan parkir di bandara," imbuh Haedar. (Aprianus Danti T)

Judul	Sisi Lain Wisata Superprioritas	Tanggal	Jumat, 24 Januari 2020
Media	Kompas, Hal Jendela		
Resume	Masih banyak kendala yang ditemukan dalam pengembangan wisata. Salah satunya terkait daya dukung transportasi ke objek wisata		

# SISI LAIN WISATA SUPERPRIORITAS

Belum semua destinasi superprioritas benar-benar siap dipasarkan optimal. Walaupun penentuan obyek wisata ini sudah dilakukan dua tahun terakhir, nyatanya banyak kendala yang ditemukan. Salah satunya terkait daya dukung transportasi ke obyek wisata.

## BUDIAWAN SIDIK A

**P**emerintah Indonesia saat ini berfokus membenahi sejumlah hambatan dalam mengembangkan pariwisata superprioritas. Akhir tahun lalu, Presiden Joko Widodo meminta jajaran pemerintahannya untuk mempercepat pembangunan infrastruktur pendukung di lima kawasan destinasi superprioritas nasional. Tujuan percepatan ini, agar mulai 2020, obyek-obyek wisata tersebut dapat dipromosikan secara masif ke dunia internasional.

Upaya percepatan tersebut, salah satunya guna mendorong angka kunjungan turis asing ke Indonesia. Semakin banyak wisatawan mancanegara yang datang, maka pasokan devisa akan kian mengalir deras.

Jumlah turis asing tahun 2018 tercatat 15,81 juta orang. Kontribusi turis asing terhadap penerimaan devisa 19,29 miliar dollar AS atau sekitar Rp 270 triliun dengan asumsi kurs Rp 14.000 per dollar AS.

Target devisa ini tentu akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya turis asing ke Indonesia. Hanya saja, peningkatan devisa itu tidaklah mudah. Salah satu syaratnya, volume kedatangan wisatawan luar negeri harus bertambah banyak dari waktu ke waktu.

Sayangnya, pencapaian pariwisata internasional ke Indonesia belum seperti yang diharapkan. Pariwisata dipacu untuk terus meningkat, tetapi seperti melambat. Tren pertumbuhan pariwisata yang pesat setidaknya sejak tahun 2012-2018 sedang mengalami sedikit penurunan pada 2019.

Sepanjang Januari-Oktober 2019, angka kunjungan turis asing ke Indonesia baru sekitar 13,6 juta orang. Angka ini relatif masih sangat jauh dari target yang diestimasikan mencapai 17,5 juta jiwa hingga akhir tahun 2019.

Kondisi ini tentu memperkecil peluang pencapaian target devisa wisata yang diprediksi pada 2019 mencapai 20 miliar dollar AS. Keryataan itu saja menunjukkan besarnya tantangan pemerintah untuk mendatangkan devisa lewat kunjungan wisatawan asing.

Sementara, target kunjungan wisatawan asing tahun ini di naikkan lagi hingga 18,5 juta jiwa. Devisa dari turis asing tahun ini diharapkan mencapai 19 miliar-21 miliar dollar AS.

### Transportasi destinasi

Sesuai hasil kajian Kementerian Perhubungan, tidak ada satu pun destinasi superprioritas yang benar-benar luput dari permasalahan infrastruktur transportasi. Danau Toba di Sumatera Utara, Candi Borobudur (Jawa Tengah), Mandalika (Nusa Tenggara Barat), Labuan Bajo (Nusa Tenggara Timur), dan Likupang (Sulawesi Utara) masing-masing memiliki karakteristik permasalahan tersendiri terkait transportasi.

Di kawasan Danau Toba, sejumlah masalah menonjol, antara lain terkait sistem transportasi di Sumut yang belum terintegrasi dengan baik. Biaya penerbangan juga mahal karena terbatasnya konektivitas transportasi secara nasional.

Persoalan serupa terjadi di kawasan wisata Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang. Ketiga destinasi wisata bahkan tak hanya membutuhkan pengembangan transportasi sisi udara, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang memerlukan fasilitas pelabuhan laut yang menunjang agar mempermudah akses kedatangan para turis. Sementara, fasilitas angkutan jalan darat di tiga destinasi wisata itu juga menuntut perbaikan, baik dari segi sarana maupun prasarana.

Posisi kawasan wisata prioritas yang relatif jauh dari perkotaan dan pulau-pulau utama di Indonesia membuat segala permasalahan terkait transportasi dan perhubungan menjadi semacam dilema. Bagus, indah, dan menawan segenap potensi alamnya, tetapi tidak mudah dijangkau wisatawan.

Bahkan, destinasi Borobudur yang berada di Jateng sekalipun tidak luput dari hambatan transportasi. Lokasi Borobudur yang relatif dekat dengan Kota Yogyakarta tak menjamin obyek prioritas ini tanpa kendala aksesibilitas.

Hasil kajian Kemenhub menunjukkan, akses transportasi kawasan Borobudur pun minim. Integrasi transportasi antarmoda juga dinilai belum selaras. Koordinasi dan perencanaan dengan sejumlah pemangku kepentingan juga belum sejalan. Segala hambatan itu berpotensi meredam hadirnya turis asing.

### Dukungan anggaran

Pada 2020 ini, Kemenhub yang bertanggung jawab besar melayani transportasi di Indonesia, menganggarkan sekitar 2,9 triliun guna mendukung pariwisata superprioritas.

Anggaran itu dialokasikan ke semua destinasi prioritas dengan mengukur skala permasalahan.

Skala persoalan yang semakin kompleks juga menuntut kebutuhan alokasi anggaran lebih besar. Dari lima destinasi superprioritas, anggaran terbesar dialokasikan pada wisata Danau Toba dan Borobudur.

Anggaran peningkatan konektivitas transportasi di kedua kawasan wisata masing-masing senilai lebih dari Rp 1 triliun. Untuk destinasi lain bervariasi nilainya, mulai dari puluhan miliar hingga ratusan miliar rupiah. Terkecil adalah kawasan Mandalika yang dialokasikan sekitar Rp 40 miliar.

Besar-kecilnya anggaran tersebut mengindikasikan skala proyek yang akan dikerjakan Kemenhub. Kawasan yang menyedot dana hingga triliunan rupiah seperti Danau Toba dan Borobudur menandakan kedua destinasi itu akan didorong se-

cara maksimal sehingga sarat fasilitas pendukung pariwisata.

Misalnya, di Danau Toba akan dibangun dan direhabilitasi pelabuhan danau di 12 lokasi serta peningkatan jalur kereta api dari Araskabu-Siantar sejauh 35 kilometer. Selain itu, juga akan dibuat *runway strip* tahap pertama di Bandara Sibisa.

Masifnya proyek pembangunan sarana transportasi juga terjadi di kawasan Borobudur. Anggarannya mencapai Rp 1,25 triliun, terbanyak dari lima destinasi superprioritas. Besarnya anggaran dialokasikan untuk membangun kelengkapan infrastruktur pendukung.

Infrastruktur pendukung itu di antaranya pembangunan jalur kereta api dari Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Kulon Progo. Selain itu, akan dibangun juga elektrifikasi jalur kereta Yogyakarta-Surakarta, fasilitas integrasi angkutan jalan, dan subsidi angkutan

antarmoda.

Tingginya alokasi anggaran di kedua destinasi itu mengindikasikan bahwa prioritas Kemenhub pada tahun ini baru terfokus pada destinasi tersebut. Namun, bisa jadi juga tingginya alokasi anggaran itu mengindikasikan bahwa daya dukung kedua obyek wisata ini dinilai sangat kurang.

Padahal, potensi devisa dari kedua destinasi wisata ini sesungguhnya sangat besar sehingga perlu diakselerasi dengan memfokuskan anggaran untuk proyek infrastruktur pendukung di wilayah itu.

Destinasi mana pun yang menjadi prioritas, idealnya telah dipertimbangkan matang oleh pemerintah. Harapannya, terciptanya fasilitas pendukung transportasi yang lebih baik, akan menambah durasi waktu kunjungan para turis. Sekaligus, menarik datangnya lebih banyak lagi turis asing. Semoga.

(LITRANG KOMPAS)



Danu Toba dilihat dari Geosite Sipinsur di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara, Juli 2019. Kawasan ini dirancang dan dikelola menjadi salah satu destinasi wisata berkelana internasional.

SHARE



Pantai di Labuan Bajo menjadi salah satu daya tarik wisata. Pemerintah mengembangkan Labuan Bajo sebagai satu dari lima destinasi wisata superprioritas.

Judul	<b>BNPB Kaji Bencana di Kawasan Calon Ibu Kota Baru</b>	Tanggal	Jumat, 24 Januari 2020
Media	Media Indonesia, Hal 13		
Resume	Wilayah Kaltim memiliki potensi gempa bumi tetapi dibawah 5 magnitudo yang tidak merusak dan tidak memicu gelombang tsunami		

# BNPB Kaji Bencana di Kawasan Calon Ibu Kota Baru

KEPALA Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) beserta jajarannya di Provinsi Kalimantan Timur, meninjau dan melakukan analisis lebih lanjut wilayah calon ibu kota baru di Penajem Paser Utara dan Kutai Kartanegara. Untuk melaksanakan tugas dari Presiden Joko Widodo tersebut, Kepala BNPB Doni Monardo melibatkan para pakar, ahli, dan peneliti untuk melakukan kajian lebih lengkap sehingga ancaman bencana dapat diminimalisasi sejak dini.

"Dalam penyusunan analisis yang menjadi risiko bencana ibu kota negara baru, BNPB pastinya membutuhkan waktu karena hal tersebut memerlukan lintas ahli atau pakar dari segala jenis fenomena alam yang dapat berpotensi menjadi bencana," sebutnya. Dari hasil kajian dan penelitian, nantinya dapat menjadi pedoman dalam mengambil langkah mitigasi bencana.

Ia memastikan sebagian besar wilayah Kaltim minim dari ancaman bencana. Namun, BNPB tetap mendorong agar sinergi pemda dalam mengambil langkah mitigasi yang tepat tetap dilakukan untuk menghadapi potensi ancaman bencana.

Kalimantan, khususnya Kaltim, merupakan wilayah yang memiliki risiko bencana paling sedikit jika dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Dari ancaman ben-

---

Wilayah Kaltim memiliki potensi gempa bumi, tetapi di bawah 5 magnitudo yang tidak merusak dan tidak memicu gelombang tsunami.

cana geologi, vulkanologi, hidrometeorologi, dan lainnya.

Dalam rapat koordinasi, kemarin, Doni menyampaikan bahwa wilayah Kaltim memiliki potensi gempa bumi, tetapi di bawah 5 magnitudo yang tidak merusak dan sedikit kemungkinan memicu gelombang tsunami. Kaltim juga merupakan provinsi yang paling sedikit terdampak karhutla jika dibandingkan dengan wilayah lain di Kalimantan.

Mengenai ancaman bencana hidrometeorologi, Doni menyebutkan, iklim di Indonesia telah banyak berubah sehingga sepanjang wilayah dari Sabang sampai Merauke memiliki perbedaan musim setiap tahunnya. Untuk itu, Doni meminta agar pemda di Kaltim meningkatkan kewaspadaan dan mengutamakan pencegahan. (Fer/H-1)